## BAB V

#### PENUTUP

# A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai adanya praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya dengan melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba. Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah ROL, ROE, DER, LEV, dan Current Ratio (CR).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan yang melakukan perataan laba memiliki rata-rata (mean) ROE dan DER lebih besar dibanding perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Sedangkan ROI, LEV, dan CR perusahaan perata mempunyai rata-rata lebih kecil dibandingkan yang bukan perata laba.
- Hasil pengujian univariate menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan ratarata variabel ROI, ROE, DER, LEV, dan Current Ratio diantara perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak.
- Hasil pengujian multivariate baik dalam metode serentak maupun terpisah dari variabel independen tersebut tidak menunjukkan ada pengaruh praktik perataan laba.

4. DER telah melewati tahapan yang ke-empat dan terlihat satu-satunya variabel yang mempunyai nilai *p-value* yang terkecil (0,610) namun tetap saja punya tingkat signifikansi lebih besar 5%.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian yang dapat diungkapkan disini antara lain :

- Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu empat periode masih terlalu singkat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dapat mencakup waktu sampai lebih dari delapan tahun.
- 2. Penelitian ini juga tidak melihat pengaruh Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan yang baru. Perubahan standar akuntansi dan peraturan ini dapat mempengaruhi besarnya laba bersih setelah pajak perusahaan yang dijadikan tujuan perataan laba dalam penelitian ini.
- Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja yang terdaftar di BES, tidak semua perusahaan publik dijadikan sampel.
- Faktor yang diperkirakan mempengaruhi perataan laba hanya lima rasio keuangan saja.
- Penggunaan model klasifikasi Eckel (1981) yang sederhana mungkin berpengaruh terhadap kesimpulan penelitian.

#### C. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlu diadakan berbagai tindakan penyempurnaan untuk studi berikutnya di masa yang akan datang. Pada penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- Mempergunakan rentang waktu yang lebih panjang dan dengan periode waktu yang berbeda.
- Pengaruh standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang baru sebaiknya diperhatikan di dalam melakukan pengujian.
- Sampel yang digunakan lebih variasi dan banyak, tidak hanya perusahaan manufaktur saja seperti perusahaan jasa, perbankan, perhotelan, koperasi dan sebagainya.
- 4. Menggunakan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh seperti Net Profit Margin (Edy dan Arleen,2005), ukuran perusahaan, sektor industri dan keberadaan perencanaan bonus (Jin dan Machfoedz, 1998), tingkat inflasi (S.Munawir, 2004) dan pengaruh kebijakan akuntansi terhadap laba (Ilmainir dalam Jin dan Machfoedz, 1998).
- Penelitian selanjutnya dapat menguji klasifikasi sampel dengan model lain selain Indeks Eckel seperti Model Moses (1987) dan menggunakan model discretionary accrual dan non-discretionary accrual (Haris Wibisono, 2005).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Halim. 2000. "Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi perataan laba". Simposium Nasional Akuntansi III.. September : 126-138.
- Ashari. 1994. "Factor Effecting Income smoothing Among Listed Companies in Singapore". Accounting and Business Research. Vol. 24 No. 96 p 291-301.
- Assih dan Godono. 2000. "Hubungan tindakan perataan laba dan reaksi pasar atas pengumuman informasi laba perusahaan yang terdapat pada di BEJ". Simposium Nasional Akuntansi II IAI-Kapd Universitas Brawijaya. September: 185-196.
- Atmini dan Sari. 2000. "Pengaruh penyusunan laporan keuangan terhadap praktek perataan laba". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 1 Juni : 74 95.
- Bartov. 1994. "Extra-ordinary items and income smoothing". A positif accounting approach. *Jurnal of Business Finance and Accounting*. September: 791-811.
- Bitner dan Dolan. 1998. "Ownership Differencies and Firm Income Smoothing Behavior". Jurnal of Business Finance and Accounting. Maret: 179-196.
- Brayshaw, RE dan Ahmed E.K. Eldin. 1989. "The smoothing hypotesis and the role of exchange differences". *Jurnal Business Finance dan Accounting*. Vol. 16. No. 5 Page 621-633.
- Eckel N. 1981. The Income Smoothing Hypothesis Revisited. Abacus. Juni :28-40.
- Edy Suwito dan Arleen Herawati. 2005. "Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan yang terdapat pada di BEJ". Simposium Nasional Akuntansi VIII. September: 136-146.
- Ghozali, I. 2001. *Multivariate dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, Steven C. dan William W. Stammerjohan. 1997. "Demage Award and Earning Management in the Oil Industri". *Accounting Review*. Vol. 72 No. 1, Januari: 564-586.
- Haris Wibisono. 2005. "Pengaruh Earnings Management terhadap Kinerja Perusahaan di Seputar Seasoned Equity Offerings". Widya Warta. No. 2 Tahun XXVIII / Juli: 175 199.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan.
- Ilmainir. 1993. Perataan laba dan faktor-faktor pendorongnya pada perusahaan publik di Indonesia. Tesis S-2. Program Pasca Sarjana UGM. Yogjakarta (tidak dipulikasikan).
- Jatiningrum. 2000. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan pengahasilan bersih/laba pada perusahaan yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.2 No. 2. Agustus 145-191.
- Jin Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. "Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.. Vol 1 No. 2. Juli 174–191.
- Koch, Bruce S. 1981. "Income Smoothing. An Experimen". *Accounting Review*. Vol. LVI No. 3. Juli: 574-586.
- Maydew. 1997. "A Note on Income Smoothing". Accounting Review. Juli 540-454.
- Michelson, S.E. 1995. "A Market Based Analysis of Income Smoothing". *Jurnal of Business Finance and Accounting*. Desember: 1179-1193.
- Moses, O.D. 1987. "Income Smoothing and Incentives: Empirical Test Using Accounting Changes". Accounting Review. April 358 377.
- Murtanto. 2004. "Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. VII No. 2. Desember 1177-1201.
- Niken Nuryati. 2003. Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Praktek Perataan (Income Smoothing) Laba pada perusahaan manufaktur yang listing di BEJ. *Program S1 UNS (tidak dipublikasikaan)*.
- Salno dan Baridwan, Z. (2000). "Analisis perataan laba: Faktor-faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan kinerja saham dalam, perusahaan publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Di Indonesia*. 3 (1): 17-34.
- Santoso, S. 2002. *Latihan SPSS Statistik*. Penerbit PT. Elexmedia Kompetindo. Jakarta.
- Scott, William R. 2000. "Financial Accounting Theory". Prentice Hall International. Inc.

- Zuhroh, Diana. 1996. Faktor-faktor yang berpengaruh pada tindakan perataan laba pada prusahaan go public di Indonesia. *Program Pasca Sarjana UGM. Thesis S-2. (tidak dipublikasikan)*.
- Watt, R.L. dan Zimmerman. 1986. "Positive Accounting Theory". Prentice Hall International. Inc.